

**ANALISIS BEBAN PENDINGINAN: STUDI KASUS PADA RUANG GYM
DI GANDARIA HEIGHTS APARTMENT
DENGAN *COOLING LOAD TEMPERATURE DIFFERENCE* DAN
*TRANSFER FUNCTION METHOD***



**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA 2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS BEBAN PENDINGINAN: STUDI KASUS PADA RUANG GYM
DI GANDARIA HEIGHTS APARTMENT
DENGAN *COOLING LOAD TEMPERATURE DIFFERENCE DAN*
TRANSFER FUNCTION METHOD



Nama : Muhammad Fathurahman
NIM : 41319110009
Program Studi : Teknik Mesin

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SYARAT KELULUSAN MATA KULIAH
TUGAS AKHIR PADA PROGRAM SARJANA STRATA SATU (S1)
DESEMBER 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Fathurahman
NIM : 41319110009
Program Studi : Teknik Mesin
Judul Skripsi : Analisis Beban Pendinginan: Studi Kasus Pada Ruang Gym Di Gandaria Heights Apartment Dengan *Cooling Load Temperature Difference* Dan *Transfer Function Method*

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Teknik Mesin, Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing : Dr. Nanang Ruhyat, ST., MT. ()
NIDN : 0323027301

Penguji 1  : Hadi Pranoto, ST., MT., Ph.D S ()
NIDN : 0302077304

Penguji 2 : Dr. Ir. Haftirman, M.Eng ()
NIDN : 8865823420

Jakarta, 19 Desember 2023

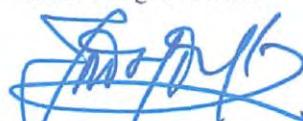
Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Zulfa Fitri Ikatrinasari, M.T.

Ketua Program Studi



Dr. Eng. Imam Hidayat, S.T, M.T.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Fathurahman
NIM : 41319110009
Program Studi : Teknik Mesin
Judul Skripsi : Analisis Beban Pendinginan: Studi Kasus Pada Ruang Gym Di Gandaria Heights Apartment Dengan *Cooling Load Temperature Difference* Dan *Transfer Function Method*

Dengan ini menyatakan bahwa saya melakukan Tugas Akhir dengan sesungguhnya dan hasil penulisan Laporan Tugas Akhir yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 19 Desember 2023



Muhammad Fathurahman

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perhitungan Beban Pendingin Dengan Metode *Cooling Load Temperature Difference Dan Transfer Function Method*. Studi Kasus: Ruang Gym *Gandaria Heights Apartment*” yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Teknik Mesin Universitas Mercubuana.

Dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, sarana dan prasarana kepada pihak dibawah ini :

1. Bapak Prof Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng. selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Ibu Dr. Zulfa Fitri Ikatrinasari, M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik.
3. Bapak Dr.Eng. Imam Hidayat, S.T., M.T., selaku Kepala Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercubuana.
4. Bapak Gilang Awan Yudhistira, S.T., M.Eng, selaku Koordinator Tugas Akhir.
5. Bapak Dr. Nanang Ruhyat, M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Orang Tua penulis yang telah memberikan dorongan moril, material, semangat dan doa untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Dalam hal ini penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang mungkin terjadi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membaca.

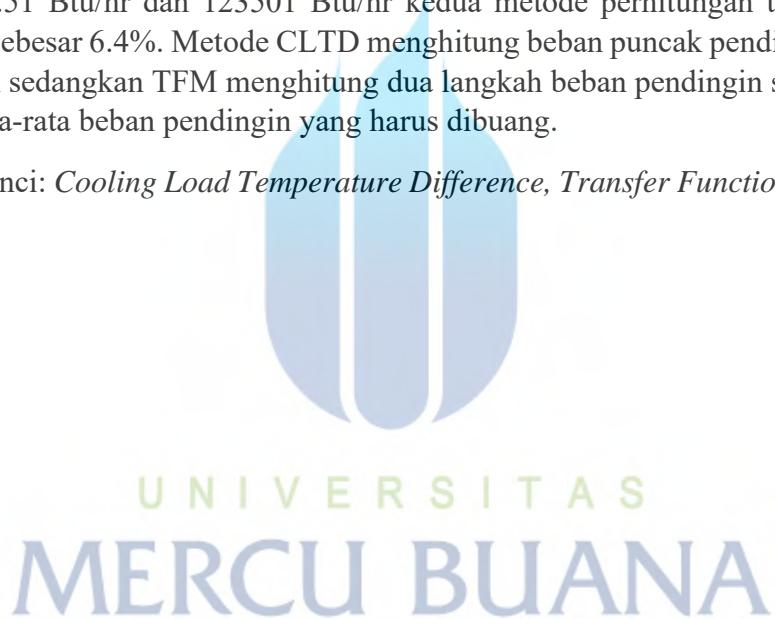
Jakarta, 19 Desember 2023


Muhammad Fathurahman

ABSTRAK

Ruang Gym banyak digunakan untuk aktivitas fisik atau olahraga, yang sering kali menekankan pada stamina dan kekuatan, sehingga kalor yang dihasilkan dari dalam tubuh dapat membuat suhu ruang menjadi tidak nyaman. Maka dibutuhkan sistem pendingin udara untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi semua orang dan peralatan di dalam ruangan. Penggunaan sistem HVAC yang kapasitasnya sesuai dengan beban pendinginan gedung sangat penting untuk meningkatkan efisiensi energi gedung. Terdapat 2 metode perhitungan beban pendingin yang diterbitkan oleh ASHRAE yaitu *Cooling Load Temperature Difference* dan *Transfer Function Method*. Kedua metode tersebut memiliki perhitungan yang berbeda, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil dari metode CLTD dan TFM dengan objek Ruang Gym Gandaria Heights Apartment. Dari rencana hasil kedua metode tersebut berupa persentase perbedaan hasil dari metode CLTD dan TFM. Dari perhitungan menggunakan metode CLTD dan TFM maka didapatkan hasil sebesar 131881.51 Btu/hr dan 123501 Btu/hr kedua metode perhitungan tersebut memiliki selisih sebesar 6.4%. Metode CLTD menghitung beban puncak pendingin dengan satu langkah sedangkan TFM menghitung dua langkah beban pendingin sehingga didapat nilai rata-rata beban pendingin yang harus dibuang.

Kata kunci: *Cooling Load Temperature Difference*, *Transfer Function Method*, Ruang Gym



ABSTRACT

Gym rooms are widely used for physical activities or sports, which often emphasize stamina and strength, so the heat generated from the body can make the room temperature uncomfortable. An air conditioning system is needed to create a comfortable environment for all people and equipment in the room. The use of an HVAC system whose capacity matches the building's cooling load is essential to improve the building's energy efficiency. There are 2 cooling load calculation methods published by ASHRAE, namely Cooling Load Temperature Difference and Transfer Function Method. Both methods have different calculations, therefore this study aims to determine the difference in the results of the CLTD and TFM methods with the object of Gandaria Heights Apartment Gym Room. From the results plan of the two methods in the form of percentage differences in the results of the CLTD and TFM methods. From the calculation using the CLTD and TFM methods, the results obtained amounted to 131881.51 Btu / hr and 123501 Btu/ hr both calculation methods have a difference of 6.4%. The CLTD method calculates the peak cooling load with one step while TFM calculates the two-step cooling load so that the average value of the cooling load that must be disposed of is obtained.

Keywords: *Cooling Load Temperature Difference, Transfer Function Method, Gym Room*



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SIMBOL	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	2
1.3. TUJUAN	2
1.4. MANFAAT	2
1.5. RUANG LINGKUP DAN BATASAN MASALAH	3
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. PENELITIAN TERDAHULU	5
2.2 PENGERTIAN UMUM GYMNASIUM	10
2.3 PENGERTIAN UMUM PENGONDISIAN UDARA	10
2.4 PENGERTIAN BEBAN PENDINGIN	11
2.5 <i>TRANSFER FUNCTION METHOD</i>	13
2.5.1 Perolehan Panas Dengan Konduksi Melalui Dinding dan Atap Eksterior Perolehan Panas Sensibel.....	13
2.5.2 Perolehan Panas Dalam Ruangan.....	15
2.6 METODE CLTD	18
2.6.1 Beban Kalor Yang Berasal Dari Luar Ruangan.....	18
2.6.2 Penambahan Kalor dari Dalam Ruangan yang Dikondisikan.....	23

2.6.3 Beban Infiltrasi dan Beban Ventilasi	25
2.6.4 Beban Pendinginan Total	26
2.7 PSIKOMETRI	28
2.8 SOFTWARE HOURLY ANALYSIS PROGRAM (HAP)	29
BAB III METODOLOGI.....	31
3.1. DIAGRAM ALIR PENULISAN	31
3.2 DIAGRAM ALIR PENELITIAN	33
3.3 ALAT DAN BAHAN	35
3.3.1 Alat Penelitian.....	35
3.3.2 Spesifikasi Bangunan	35
BAB IV PERHITUNGAN DAN HASIL PEMBAHASAN	46
4.1 PERHITUNGAN BEBAN PENDINGIN METODE CLTD	46
4.1.1 Perhitungan Nilai CLTD Corrected	46
4.1.2 Perhitungan Beban Pendingin Melalui Dinding	49
4.1.3 Perhitungan Beban Pendingin Melalui Atap	50
4.1.4 Perhitungan Nilai SHGF dan CLF	51
4.1.5 Perhitungan Beban Pendingin Radiasi Melalui Jendela dan Pintu Kaca ..	51
4.1.6 Perhitungan Beban Pendingin dari Konduksi Melalui Jendela dan Pintu Kaca.....	53
4.1.7 Perhitungan Beban Pendingin Melalui Partisi	54
4.1.8 Perhitungan Beban Pendingin dari Penghuni.....	55
4.1.9 Perhitungan Beban Pendingin dari Pencahayaan	56
4.1.9 Beban Pendinding dari Peralatan	57
4.1.10 Beban Pendingin Infiltrasi.....	57
4.1.11 Perhitungan Beban Pendingin Ventilasi	58
4.1.12 Total Beban Pendingin Metode CLTD	58
4.2 Perhitungan Beban Pendingin <i>Transfer Function Method</i>	60

4.2.1 Data Cuaca atau Eksternal	60
4.2.2 Data Spesifikasi Ruang	62
4.2.3 Data Internal Ruang	69
4.3 Analisis Perhitungan Beban Pendingin Metode CLTD dan TFM	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1. KESIMPULAN	87
5.2. SARAN	87
DAFTAR PUSTAKA	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Psikometri / Psychrometric Chart	28
Gambar 2. 2 Jendela utama software Hourly Analysis Program (HAP) 4.2.....	29
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penulisan TA.....	31
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian	34
Gambar 3. 3 Denah Ruang Gym	36
Gambar 3. 4 Skema dinding partisi.....	39
Gambar 4. 1 Grafik perhitungan beban pendingin metode CLTD.....	59
Gambar 4. 2 Data cuaca	60
Gambar 4. 3 Memasukan data nilai U dinding sisi East/timur	62
Gambar 4. 4 Memasukan data nilai U dinding sisi South / Selatan.....	63
Gambar 4. 5 Memasukan data nilai U dinding sisi West / barat.....	64
Gambar 4. 6 Memasukan data nilai U atap	64
Gambar 4. 7 Memasukan data nilai U, dimensi, dan Shade Coefficient jendela sisi East / Timur.....	65
Gambar 4. 8 Memasukan data nilai U, dimensi, dan Shade Coefficient jendela sisi West / barat	66
Gambar 4. 9 Memasukan data nilai U, dimensi, dan Shade Coefficient jendela sisi South / selatan	67
Gambar 4. 10 Memasukan data nilai U, dimensi, dan Shade Coefficient pintu	68
Gambar 4. 11 Memasukan data jadwal penggunaan lampu.....	69
Gambar 4. 12 Memasukan data jadwal pengunjung Ruang Gym.....	70
Gambar 4. 13 Memasukan data pengaturan suhu	71
Gambar 4. 14 Memasukan data dimensi dan kebutuhan debit udara Ruang Gym	71
Gambar 4. 15 Memasukan data lampu, pengunjung, dan peralatan	72
Gambar 4. 16 Memasukan data dinding, jendela, dan pintu	74
Gambar 4. 17 Memasukan data arah atap	75
Gambar 4. 18 Memasukan infiltration rate	76
Gambar 4. 19 Memasukan data nilai U, dan dimensi lantai	77
Gambar 4. 20 Memasukan data nilai U, dan dimensi partisi	78
Gambar 4. 21 Total beban pendingin perhitungan HAP atau TFM	79
Gambar 4. 22 Summary perhitungan beban pendingin TFM	80

Gambar 4. 23 Grafik perbandingan perhitungan beban pendingin metode CLTD dan TFM 85



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2. 2 Typical Allowable Design Air Infiltration Rates Through Exterior Windows and Doors	25
Tabel 3. 1 Konstruksi jendela dan pintu kaca	37
Tabel 3. 2 Dimensi jendela kaca	38
Tabel 3. 3 Dimensi pintu kaca.....	38
Tabel 3. 4 Konstruksi dinding.....	39
Tabel 3. 5 Dimensi dinding.....	39
Tabel 3. 6 Konstruksi Dinding Partisi.....	40
Tabel 3. 7 Dimensi dinding partisi.....	40
Tabel 3. 8 Konstruksi Lantai Partisi.....	41
Tabel 3. 9 Dimensi lantai	41
Tabel 3. 10 Konstruksi partisi ceiling	41
Tabel 3. 11 Dimensi ceiling	42
Tabel 3. 12 Konstruksi Atap	42
Tabel 3. 13 Dimensi atap	42
Tabel 3. 14 Jumlah peralatan	43
Tabel 3. 15 Data suhu luar Ruang Gym.....	44
Tabel 3. 16 Penyesuaian Arah Mata Angin	45
Tabel 4. 1 Nilai CLTD untuk dinding.....	47
Tabel 4. 2 Nilai Latitude & Month untuk dinding	47
Tabel 4. 3 Nilai K untuk dinding	47
Tabel 4. 4 Nilai CLTD corrected untuk dinding.....	48
Tabel 4. 5 Nilai CLTD untuk atap	48
Tabel 4. 6 Nilai K warna atap	48
Tabel 4. 7 nilai f untuk atap	49
Tabel 4. 8 Nilai CLTDcorr atap	49
Tabel 4. 9 Perhitungan beban pendingin melalui dinding	49
Tabel 4. 10 Summary perhitungan beban pendingin melalui dinding	50
Tabel 4. 11 Perhitungan beban pendingin melalui atap	50
Tabel 4. 12 Nilai SHGF dan CLF	51

Tabel 4. 13 Perhitungan beban pendingin dari radiasi melalui jendela kaca	52
Tabel 4. 14 Summary beban pendingin darj radiasi melalui jendela kaca.....	52
Tabel 4. 15 Perhitungan beban pendingin dari radiasi melalui pintu kaca	52
Tabel 4. 16 Perhitungan beban pendingin konduksi jendela kaca	53
Tabel 4. 17 Summary beban pendingin konduksi jendela kaca	53
Tabel 4. 18 Perhitungan beban pendinding dari konduksi melalui pintu kaca	54
Tabel 4. 19 Perhitungan beban pendingin melalui partisi.....	54
Tabel 4. 20 Perhitungan beban pendingin dari pencahayaan.....	56
Tabel 4. 21 Perhitungan beban pendingin dari peralatan	57
Tabel 4. 22 Perhitungan beban pendingin melalui infiltrasi	58
Tabel 4. 23 Perhitungan beban pendingin dari ventilasi	58
Tabel 4. 24 Total perhitungan beban pendingin metode CLTD	59
Tabel 4. 25 Data cuaca	61
Tabel 4. 26 Jadwal penggunaan lampu	69
Tabel 4. 27 Jadwal pengunjung Ruang Gym	70
Tabel 4. 28 Analisis perhitungan beban pendingin metode CLTD dan TFM.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A- 1 <i>Overall Coefficients of Heat Transmission (U-Factor) of Windows and Skylights dan Tabel 3.14B Adjustment Factors for Various Window and Siding Ratio Door Types (Multiply U-Values in part A by These Factors)</i>	92
Lampiran A- 2 <i>Maximum Solar Heat Gain Factor, Btu/(hr ft²) for Sunlit Glass, North Latitude</i>	93
Lampiran A- 3 <i>Shading Coefficients for Glass Without or With Interior Shading by Venetian Blinds or Roller Shades</i>	94
Lampiran A- 4 <i>Cooling Load for Glass without Interior Shading, North Latitudes</i> ..	95
Lampiran A- 5 <i>Cooling Load Temperature Differences for Conduction Through Glass and Conduction Through Doors</i>	96
Lampiran A- 6 <i>Cooling Load Temperature Differences for Calculating Cooling Load from Sunlit Wall</i>	97
Lampiran A- 7 <i>Wall Construction Group Description</i>	98
Lampiran A- 8 Thermal Properties and Code Numbers of Layers Used in Calculations of Coefficients for Roof and Wall.....	99
Lampiran A- 9 <i>CLTD Correction for Latitude and Month Applied to Walls and Roofs, North Latitudes</i>	100
Lampiran A- 10 Thermal Properties of Typical Building and Insulating Materials	101
Lampiran A- 11 Roof Conctruction Code.....	102
Lampiran A- 12 <i>Cooling Load Temperature Differences for Calculating Cooling Load from Flat Roof</i>	103
Lampiran A- 13 <i>Rates of Heat Gain from Occupants of Conditioned Spaces</i>	104
Lampiran A- 14 Sensible Heat Cooling Load Factor for People	105
Lampiran A- 15 Coefficients for Appliances and Certain Laboratory Equipment..	106
Lampiran A- 16 Ventilation Requirement	107
Lampiran A- 17 "a" Classification for Lights	108
Lampiran A- 18 "b" Classification for Lights.....	109
Lampiran A- 19 Talbe 4.4D Cooling Load Factors when Lights Are on for 14 Hours	110

DAFTAR SIMBOL

Simbol	Keterangan
A	Luas Penampang (m^2)
F_u	Persentase Penggunaan Lampu
F_s	<i>Factor Ballast Lampu</i>
F_L	<i>Load Factor Motor</i>
f	Faktor untuk Loteng/ <i>Ceiling</i>
h	Entalphi (Btu/lb)
K	Koefisien Warna Dinding/Atap/Lantai
N	Jumlah Orang
Q	Beban Pendingin (Btu/hr)
$q_{s/p}$	Beban Sensibel Per orang (Btu/hr)
$q_{l/p}$	Beban Laten Per orang (Btu/hr)
q_{in}	Daya total lampu (Watt)
T_r	Temperatur rancangan (0F)
T_o	Temperatur udara luar (0F)
U	Koefisien Perpindahan Kalor (Btu/hr.ft ² . 0F)
V	Volume (m^3)
ω_R	Rasio Kelembapan Ruangan (lb/lb _{da})
ω_O	Rasio Kelembapan Udara Luar (lb/lb _{da})
ΔT	Perbedaan Temperatur (0F)
t_e	Temperatur udara matahari
t_o	Temperatur udara kering,
α	Absorbtansi permukaan untuk radiasi matahari
α/h_o	Faktor warna permukaan
l_t	Beban kejadian matahari total
$\varepsilon \cdot \delta \cdot R/h_o$	Faktor radiasi gelombang Panjang
t_{ea}	Temperatur udara matahari rata-rata 24 jam
δ	Interval waktu (1 jam)
θ	Jam dimana perhitungan dibuat

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Keterangan
AC	<i>Air Conditioning</i>
ASHRAE	<i>American Society of Heating, Refrigerating and Air Conditioning Engineers</i>
CLF	<i>Cooling Load Factor</i>
CLTD	<i>Cooling Load Temperature Difference</i>
CLTDcorr	<i>Cooling Load Temperature Difference Correction</i>
DB	<i>Dry Bulb</i>
Dr	<i>Daily Range</i>
GSH	<i>Grand Sensible Heat</i>
GLH	<i>Grand Laten Heat</i>
GTH	<i>Grand Total Heat</i>
GSF	<i>Grand Sensible Heat Factor</i>
HAP	<i>Hourly Analysis Program</i>
HVAC	<i>Heating, Ventilating, and Air Conditioning</i>
INF	Infiltrasi
LM	<i>Latitude-month</i>
TFM	<i>Transfer Function Method</i>
OASH	<i>Outdoor Sensible Heat Gain</i>
OALH	<i>Outdoor Laten Heat Gain</i>
OATH	<i>Outdoor Air Total Heat</i>
RSHG	<i>Room Sensible Heat Gain</i>
RLHG	<i>Room Laten Heat Gain</i>
RSHF	<i>Room Sensible Heat Factor</i>
RH	<i>Relative Humidity</i>
SC	<i>Shading Coefficient</i>
SHGF	<i>Solar Heat gain Factor</i>
SHF	<i>Sensible Heat Factor</i>
VEN	Ventilasi
WB	<i>Wet Bulb</i>